

**Pelatihan Penerapan Program Remedial Dalam Pembelajaran Biologi Di
Sma Negeri 1 Metro Timur**



OLEH:

- 1. Aziz Syarifudin, M.Pd.**
- 2. Nela Dewi, M. Pd.**
- 3. Arif Faldo.**
- 4. Rizki Nurdiansyah**

**LEMBAGA PELATIHAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT(LP2M)
IAI DARUL AMAL LAMPUNG
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- a. Judul Program : Pelatihan Penerapan program remedial dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Metro Timur
- b. Jenis Program : Pendampingan
- c. Bidang Kegiatan : Pengembangan
- d. Identitas Pelaksana :
1. Ketua
 - Nama : Aziz Syarifudin, M. Pd
 - Pangkat/ Golongan : Asisten Ahli
 - Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 2. Anggota 1
 - Nama : Nela Dewi, M. Pd
 - Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 3. Anggota 2
 - Nama : Arif Faldo
 - Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 4. Anggota 3
 - Nama : Rizki Nurdiansyah
 - Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
- e. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)
- f. Lama kegiatan : 3 Bulan

Metro, 27 Mei 2023

Ketua

Menyetujui
Dekan Fakultas TIK

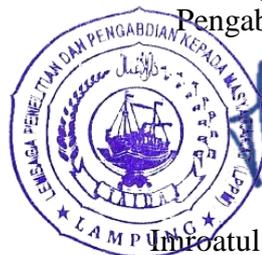


Lukman Habibul Umam, M. Pd
NIDN : 2104129501



Aziz Syarifudin, M. Pd
NIDN : 2114089402

Mengetahui,
Ka. Lembaga Pelatihan Publikasi
Pengabdian Masyarakat



Imroatul Munawaroh, M. Pd
NIDN. 2109058901

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelatihan kolektif dosen tentang pentingnya Pelatihan Penerapan program remedial dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Metro Timur.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama pelatihan ini dilaksanakan. Secara khusus peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kementerian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais Wilayah XV Lampung
3. Rektor IAI Darul A'mal Lampung
4. Kepala Pelatihan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAI Darul A'mal Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat aktif dalam proses pelatihan ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kedepan kerja sama dan kontribusi serta dorongan tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan di lingkungan IAI Darul A'mal Lampung.

Semoga pelatihan ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAI Darul A'mal Lampung. Lebih dari itu, pelatihan ini kiranya menjadi kontribusi positif bagi terciptanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk membangun bangsa dan agama.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan untuk pelatihan-pelatihan berikutnya.

Metro, 27 Mei 2023

Penulis



Aziz Syarifudin, M.Pd.

NIDN: 2114089402

1. ABSTRAK

Pembelajaran remedial dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan. Pembelajaran remedial adalah belajar untuk menjadi baik terapeutik atau sembuh, dari kesulitan untuk menguasai kompetensi tertentu diharapkan dalam pembelajaran. Perbaikan pendidikan di Indonesia diatur oleh Departemen Pendidikan. Pelatihan ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan prosedur perbaikan, dilakukan guru biologi SMA Negeri 1 Metro Timur, Juknis berdasarkan dibuat oleh Departemen Pendidikan, 2010. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan teknik survei. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa, pelaksanaan perbaikan sangat tergantung pada kondisi masing-masing sekolah. Kondisi sekolah yang diamati dalam pelatihan ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kelas, yaitu kelas A, B dan C. Pelaksanaan Prosedur perbaikan di SMA Negeri 1 Metro Timur, tidak sesuai dengan Departemen Pendidikan Nasional, tetapi hanya satu sekolah. Beberapa hal yang belum sesuai termasuk waktu pembelajaran, pertanyaan tes remedial tidak menguji setiap indikator yang tidak lengkap, tes remedial diberikan sebelum siswa mengikuti pembelajaran remedial, belajar kembali tidak menggunakan metode dan media yang berbeda.

Kata Kunci: program remedial, kelayakan pelatihan, Bekasi, Biologi, Departemen pendidikan, sekolah menengah atas

2. ANALISIS SITUASI

Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran menerapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi, sistem belajar tuntas, dan Penilaian berkelanjutan (Depdiknas, 2008). Nilai ulangan harian Biologi semester 1 tahun 2013, banyak siswa yang bersifat menyembuhkan sehingga menjadi baik atau sembuh dari masalah pembelajaran yang dirasa sulit, terutama kesulitan dalam menguasai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran (Rienties et.al, 2005).

3. TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi di atas maka tujuan pelatihan ini adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang keterlaksanaan prosedur program remedial yang dilakukan guru Biologi di SMA Negeri 1 Metro Timur.

4. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Observasi : Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) guru Biologi kelas XI
- b. Angket : keterlaksanaan kegiatan program remedial, yang diisi 614 guru dan 15 siswa.
- c. Wawancara : yang dilakukan disini yaitu One-on-One Interviews, siswa yang diwawancarai 10 orang dan 1 guru di setiap sekolah sampel.

5. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan Pembelajaran dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Jum,at, 17 Februari 2023

Waktu : 07.30 – 12.00

Tempat : Jl. Jend. AH Nasution NO.222, Yosodadi, Metro Timur

Berikut *rundown* acara Pelatihan yang dilaksanakan:

NO	WAKTU	SESI ACARA	KETERANGAN
1	07.30 – 07.45	Registrasi	Panitia
2	07.45 – 08.00	Pembukaan	Panitia dan Peserta
3	08.00 – 11.45	keterlaksanaan kegiatan program remedial, yang diisi 614 guru dan 15 siswa	TIM PKM
4	11.45 – 12.00	Penutup	Panitia dan Peserta

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam untuk mendapatkan deskripsi tentang keterlaksanaan prosedur program remedial yang dilakukan guru Biologi di SMA Negeri 1 Metro Timur. Pemahaman ini dilaksanakan dalam 2 bentuk kegiatan, yaitu:

- 1) Observasi : Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) guru Biologi kelas XI.
- 2) Angket : keterlaksanaan kegiatan program remedial, yang diisi 614 guru dan 15 siswa.
- 3) Wawancara : yang dilakukan disini yaitu One-on-One Interviews, siswa yang diwawancara 10 orang dan 1 guru di setiap sekolah sampel.

untuk pelaksanaan waktu pembelajaran remedial, pelaksanaannya sama yaitu didalam jam pelajaran tatap muka. Hal ini dilakukan karena untuk materi sistem reproduksi dan sistem ekskresi, termasuk materi yang sulit dan kompetensi dasar yang diajarkan cukup banyak. Sehingga pelaksanaannya dilakukan didalam jam pelajaran. Waktu pelaksanaan remedial ada beberapa alternatif, diantaranya setelah dilaksanakannya ulangan harian, setelah mempelajari KD atau setelah mempelajari satu SK yang terdiri dari beberapa KD, Depdiknas (2008). Pembelajaran remedial dan tes ulang dilaksanakan di luar jam tatap muka, Depdiknas (2010).

b. Pembahasan

Kesalahan persepsi guru di sekolah, setelah memberikan tugas-tugas individu atau tugas khusus, tugas tersebutlah yang langsung diberi nilai untuk memenuhi kriteria nilai KKM. Karena strategi ini diberikan untuk siswa yang telah diberi tes remedial, tetapi nilainya masih dibawah KKM. Tindakan selanjutnya guru memberikan tugas, dan tugas tersebut yang dinilai untuk membantu mencapai nilai KKM. Menurut Depdiknas, 2008, bahwa pemberian tugas khusus secara individu, dilakukan untuk menerapkan prinsip pengulangan, tugas latihan mengerjakan soal diperbanyak, agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tes akhir. Setelah peserta didik diberikan soal-soal latihan dan dianggap dapat mengerjakan dengan baik, selanjutnya peserta didik diberikan tes remedial untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang belum mencapai KKM. Penggunaan bentuk pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, berdasarkan data hasil wawancara dari 60 siswa, sebagian besar siswa mengatakan bahwa guru tidak mengulang kembali materi pelajaran dengan metode dan media yang berbeda, hanya mengulas sedikit hal-hal

yang penting secara umum di kelas. Pemberian bimbingan secara khusus dalam pelaksanaan remedial, berdasarkan data hasil wawancara 60 orang siswa, hanya 5 orang siswa yang menjawab bahwa guru 'pernah' memberikan pengajaran secara individual. Penggunaan tutor sebaya secara umum jarang dilakukan, berdasarkan hasil wawancara, hanya di SMA S dan SMA T yang pernah menggunakan tutor sebaya dalam pelaksanaan remedial. Menurut Depdiknas, 2008, tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Dengan peranan teman sebaya diharapkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar kesulitan belajar akan lebih terbuka dan akrab, dibandingkan dengan guru.

Menurut Depdiknas (2008), tes remedial diberikan kepada peserta didik yang telah mengikuti program pembelajaran remedial, agar dapat diketahui pencapaian ketuntasan dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan atau belum. Sementara nilai hasil remedial tidak melebihi nilai KKM. Menurut Depdiknas (2010), Semua bentuk pembelajaran remedial diakhiri dengan tes ulang.

7. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil pelatihan maka dapat disimpulkan keterlaksanaan prosedur program remedial yang dilakukan guru Biologi di SMA Negeri 1 Metro Timur belum seluruhnya mengikuti prosedur yang seharusnya dilakukan menurut pedoman prosedur dari Depdiknas, diantaranya:

- 1) Sekolah Grade A, secara umum prosedur program remedial terlaksana sesuai dengan Juknis dari Depdiknas, 2010. Namun ada satu hal yang belum sesuai Juknis, yaitu guru melaksanakan pembelajaran remedial dan test remedial di dalam jam pelajaran tatap muka.
- 2) Sekolah Grade B, prosedur program remedial terlaksana sesuai dengan Juknis dari Depdiknas, 2010. Namun, ada beberapa hal yang belum sesuai Juknis, yaitu pertama guru tidak melakukan analisis hasil ulangan harian sehingga soal tes remedial yang diberikan tidak menguji indikator yang tidak tuntas saja, melainkan seluruh indikator diuji kembali. Kedua tes remedial diberikan sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran remedial.
- 3) Sekolah Grade C, prosedur program remedial sebagian terlaksana sesuai dengan Juknis dari Depdiknas, 2010. Namun, ada beberapa hal yang belum sesuai Juknis, pertama guru tidak melakukan analisis hasil ulangan harian, sehingga soal tes remedial yang diberikan tidak menguji indikator yang tidak tuntas saja, melainkan seluruh indikator diuji kembali. Kedua, jumlah siswa yang mengikuti remedial lebih dari 50%, tidak diberikan pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda tapi diberikan tugas individu, ketiga tes remedial diberikan sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran remedial.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N., & Diansah, I. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 77-91.
- Diansah, I., & Dewi, N. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR

- KRITIS SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS PADA BAHASAN KALOR. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 19-36.
- Dewi, W. H., & Lazwardi, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 54-61.
- Dewi, N., & eka Purnama, I. (2023). IMPLEMENTASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 34-45.
- Hamatun, H., & Rifai, M. R. (2022). Studi Pemahaman Konsep Energi Dalam Penyelesaian Berbagai Persoalan Fisika Pada Perkuliahan Fisika Dasar. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 90-99.
- Hamatun, H., Diansah, I., & Aziz, F. (2022). Pendampingan Pembelajaran Fisika Kelas Xi Ipa 1 Untuk Mengembangkan Ketrampilan Belajar Di Ma Darul Amal Lampung. *Member: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kurniawan, M. A., & Sari, R. N. (2022). Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. *Roqooba Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 61-74.
- Lazwardi, D., & Paisal, A. (2022). Implementasi Penilaian Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 200-209.
- Munawaroh, I. (2022). PENCUCIAN DAN PENGOLAHAN KERANG KIJING (*Pilsbryconcha exilis*) TERHADAP KADAR LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DARI PERAIRAN DAM RAMAN KOTA METRO LAMPUNG. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 37-47.
- Munawaroh, I. A. (2023). Uji Toksisitas Neutrasetikal Jelly Drink Putri Malu dan Secang Terhadap Mencit. *Jurnal Kesehatan Farmasi*, 56-62.
- Rifai, M. R. (2022). PENGARUH EKSTRAK BUAH LEUNCA TERHADAP MORTALITAS LARVA LALAT RUMAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 27-40.
- Rusmalinda, R., & Syaifudin, A. (2022). KEEFEKTIFAN MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (D-TAI) TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 59-76.
- Rusmalinda, R., & Rahmadani, R. (2022). KEEFEKTIFAN MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (D-TAI) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMA. *BIOLOVA*, 3(2).
- Rusmalinda, R., & Rifai, M. R. (2023). TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KEBERADAAN JENIS NYAMUK PENYEBAB DBD TERHADAP CARA PENANGANAN. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 61-70.
- Syaifudin, A. (2022). THE EFFECT OF A WIDE CONSORTIA OF INDIGEN BACTERIA TOWARD LIQUID FERTILIZER QUALITY OF KEPOK BANANA PEEL (*Mussa Ecuminata* L.). *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 56-67.

Syaifudin, A. (2023). ANALISIS HASIL UJI KANDUNGAN NITROGEN PADA PUPUK ORGANIK KULIT KOPI HASIL PENGARUH KONSORSIA BAKTERI INDIGEN. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 1-9.

9. DOKUMENTASI



